

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi pajak, moral pajak dan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel literasi pajak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat diartikan literasi pajak yang semakin baik maka akan semakin mendorong UMKM dalam melaksanakan pembayaran pajak. Literasi pajak memiliki peran penting dalam membentuk tingkat kepatuhan wajib pajak. Pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan, kewajiban perpajakan, dan manfaat yang diperoleh dari pembayaran pajak dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap tanggung jawabnya. Dengan literasi pajak yang tinggi, wajib pajak lebih mungkin untuk mematuhi kewajiban perpajakan secara sukarela, karena wajib pajak memahami konsekuensi positif yang dapat diperoleh.
2. Variabel moral pajak tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat disimpulkan rendah tidaknya moral wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajaknya. Karena pandangan wajib pajak terhadap pajak tidak membangkitkan kemauan wajib pajak tersebut untuk melakukan kewajibannya. Faktor literasi, kebijakan, dan juga insentif dapat mendorong wajib pajak patuh menjalankan kewajibannya, sementara moralitas pajak tidak selalu menjadi pendorong utama dalam menggerakkan perilaku perpajakan.
3. Variabel insentif pajak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat diartikan insentif pajak yang semakin tinggi maka akan semakin mendorong UMKM dalam melaksanakan pembayaran pajak. Dalam konteks ini, pemberian insentif pajak dinyatakan dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk

patuh terhadap tanggung jawab pajaknya, karena insentif tersebut berperan sebagai motivasi yang mendorong peningkatan tingkat kepatuhan, sebab insentif tersebut memberikan kemudahan kepada wajib pajak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan yang peneliti alami selama proses penelitian. Hal tersebut dapat berupa gangguan ataupun hambatan yang menyebabkan terbatasnya hasil penelitian ini, yaitu mencakup hal-hal berikut :

1. Keterbatasan literasi yang peneliti dapatkan, mulai dari penelitian sebelumnya yang tidak cukup banyak dapat peneliti *explore* karena mencari kecocokan dan juga literasi mengenai peraturan pajak yang berlaku saat peneliti dapatkan dari situs – situs resmi pemerintah. Sehingga keterbatasan tersebut sedikit memengaruhi proses analisa peneliti.
2. Keterbatasan sampel yang didapat, karena sejumlah UMKM yang dicari cukup sulit untuk merespon peneliti sehingga responden yang didapat cukup sedikit, sehingga penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan data, dari jumlah sampel yang sedikit membuat peneliti memiliki keterbatasan dalam mengolah data responden yang mengisi kuesioner penelitian ini, sehingga peneliti mengolah data dengan skala kecil saja.

## 5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang sebelumnya disampaikan, maka pada penelitian yang dilakukan saran yang bisa diajukan yaitu:

1. Wajib Pajak harus menjaga sopan santun dalam NPWP dan kredibel untuk menyampaikan SPT, disiplin saat melakukan pembayaran pajak, seluruh kebijakan terkait pajak yang ditetapkan, serta tepat waktu pada pemenuhan tanggung jawabnya dan hak perpajakan.

2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memodifikasi variabel lain dalam model penelitian yang dilakukan, seperti sosialisasi subjek atau dengan memodifikasi variabel *intervening* dan *moderating*.
3. Studi lebih lanjut diharapkan dilaksanakan melalui penggunaan lokasi yang lebih tepat dan jumlah sampel yang lebih banyak agar data yang terkumpul dapat lebih akurat mewakili populasi.